

DOKUMENTASI KEGIATAN

2025/09/08/A1 Mengerjakan tugas latihan dasar 'Agenda 4 Visi,Misi dan Analisis Isu Organisasi'

I. LATAR BELAKANG

Latihan dasar calon pegawai negeri sipil adalah pendidikan dan pelatihan dalam masa prajabatan yang dilakukan secara terintegrasi untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggung jawab, serta memperkuat profesionalisme dan kompetensi bidang¹. Program ini memiliki fondasi hukum yang kuat berdasarkan UU No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara. Implementasi program ini diatur lebih lanjut dalam PP No. 17 Tahun 2020 dan Peraturan LAN No. 1 Tahun 2021 yang memberikan panduan teknis pelaksanaan. Sebagai penguatan nilai-nilai aparatur, pada tahun 2021 Presiden bersama Kementerian PANRB meluncurkan Core Values BerAKHLAK melalui Surat Edaran Menteri PANRB Nomor 20 Tahun 2021 tentang Implementasi Core Values dan Employer Branding ASN, yang menjadi pondasi baru dalam pembentukan karakter aparatur sipil negara².

Bagi penulis, program latihan dasar ini sangatlah penting untuk membentuk calon pegawai negeri sipil menjadi pelaksana kebijakan yang kompeten dan berintegritas. Melalui pelatihan ini, penulis selaku CPNS dibekali dengan pengetahuan dan wawasan kebangsaan yang mendalam, internalisasi nilai-nilai dasar BerAKHLAK, serta kemampuan pelayanan publik yang sesuai dengan tuntutan era modern. Latihan dasar menjadi tahap krusial dalam transformasi mindset dari orientasi pribadi menuju orientasi pelayanan publik yang profesional dan beretika.

Kementerian ESDM, selaku penerima lulusan latihan dasar, akan memperoleh sumber daya manusia muda yang memiliki kemampuan berpikir kritis dan problem solving dalam menjalankan tugas sehari-hari. CPNS yang telah menjalani pelatihan ini diharapkan mampu menganalisis permasalahan secara sistematis dan menghasilkan solusi inovatif. Sedangkan bagi masyarakat dan publik, program ini akan menghasilkan aparatur sipil negara yang solutif, responsif dalam mewujudkan kompeten dalam bidang tugasnya, sehingga pelayanan publik dapat meningkat secara signifikan.

II. VISI, MISI DAN NILAI-NILAI ORGANISASI

Balai Pendidikan dan Pelatihan Tambang Bawah Tanah memiliki visi untuk menjadi institusi/lembaga terunggul dalam menciptakan tenaga profesional di bidang tambang bawah tanah. Untuk mewujudkan visi tersebut, organisasi ini mengembangkan menyelenggarakan pelatihan berbasis kompetensi di bidang tambang bawah tanah³.

Adapun nilai-nilai organisasi yang diterapkan adalah sama dengan seluruh unit Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral⁴, yaitu:

- Jujur** - Berpikir, berperilaku, bertindak dengan amanah, transparan, penuh integritas, memegang teguh kode etik, dan loyal kepada bangsa dan negara.
- Profesional** - Bekerja dengan semangat, cermat, akuntabel, disiplin, akurat, dan tuntas atas dasar kompetensi terbaik dengan penuh tanggung jawab, komitmen yang tinggi, membangun sinergi internal dan eksternal, serta mampu melihat perkembangan jauh ke depan.
- Melayani** - Memberikan layanan prima dengan memahami kebutuhan pemangku kepentingan, dilakukan dengan sepenuh hati, proaktif, profesional, simpel, efisien, dan tepat waktu dalam rangka memenuhi kepuasan internal dan publik.
- Inovatif** - Berwawasan terbuka, selalu belajar untuk peningkatan diri, memiliki ide baru yang bermanfaat, mampu membuat solusi alternatif dalam pekerjaan untuk mempercepat tercapainya target kinerja.
- Berarti** - Menjadi manusia yang memanusiakan manusia, memberi manfaat bagi diri sendiri, orang lain, Kementerian ESDM, masyarakat, bangsa dan negara, sehingga menjadi teladan tempat bertanya, mampu memimpin, dan memecahkan masalah.

Adapun nilai-nilai BerAKHLAK yang dapat penulis temukan sesuai dengan nilai-nilai organisasi diatas adalah **Jujur, Akuntabel**.

DOKUMENTASI KEGIATAN
2025/09/08/A1 Mengerjakan tugas latihan dasar
‘Agenda 4 Visi,Misi dan Analisis Isu Organisasi’

The screenshot shows a Google Drive document titled "Imam Miftahul Khaira - BPSDM - Tugas 1 Agenda 4.pdf". The document contains the following sections:

- VI. ANALISIS ISU DENGAN METODE TAPISAN USG**

Berikut adalah hasil analisis terhadap isu-isu strategis yang diidentifikasi menggunakan metode USG (Urgency, Seriousness, and Growth) untuk menentukan prioritas penanganan yang tepat. Metode ini adalah pemberian skor dengan skala 1-5 untuk setiap isu terhadap dampak urgensi, keseriusan dan pertumbuhan isu tersebut kepada kinerja unit*.

Kriteria	Skor	Justifikasi
Urgency	3	Memerlukan perhatian segera karena risiko keamanan siber dan ketinggalan teknologi yang semakin melebar
Seriousness	4	Dampak sangat serius terhadap kualitas pembelajaran, keamanan data, dan daya saing institusi
Growth	4	Masalah akan terus memburuk seiring waktu tanpa intervensi, gap teknologi semakin besar
Skor Total	11	Prioritas Tinggi
- 1. Keterbatasan dan Keusangan Infrastruktur Teknologi Informasi**
- 2. Gangguan Komunikasi Digital dan Iktim Kerja**